

RANGKUMAN BUKU YOUNG ON TOP UPDATED BY BILLY BOEN

40 KUNCI SUKSES DI USIA MUDA

Rangkuman oleh [Vikky Pramudya Herdiansyah Poeloengan]

BAGIAN SATU : *WHO YOU ARE*

1. *Find Your Purpose in Life*

Sejak kecil, Billy Boen hanya memiliki satu cita-cita yaitu menjadi CEO atau orang nomor satu di perusahaan. Ia sangat bersyukur atas hal tersebut karena adanya tujuan hidup membuat hidupnya jauh lebih bermakna. Terbitnya buku *Young On Top* ini ternyata telah membuat seorang anak dari keluarga tidak mampu menjadi tahu apa yang harus dilakukan setelah mendapat masalah yaitu tidak diizinkan untuk berkuliah oleh orang tuanya karena faktor ekonomi. Dari hal tersebut kita dapat belajar bahwa berbagi itu tidak hanya dengan materi, akan tetapi bisa juga dengan tenaga dan pikiran. Jika kita sudah mempunyai tujuan hidup, hendaknya kita fokus untuk segera memulai sesuatu untuk mencapainya dan bukan hanya diam saja.

2. *Do What You Love & Love What You Do*

Passion adalah hal yang benar-benar dicintai dan bahkan bisa membuat orang melakukannya meski tanpa dibayar, jadi bukan hanya sekedar suka. Passion bisa berjumlah lebih dari satu, tetapi bukan dalam jumlah banyak. Cara untuk mengetahuinya adalah dengan melakukan hal-hal yang kita kira merupakan passion kita atau dapat kita katakan suka. Jika setelahnya kita sudah tidak suka atau malas melakukannya lagi, maka itu bukan passion kita. Akan tetapi jika ingin melakukannya lagi dengan senang hati, berarti itulah passion kita. Seseorang yang melakukan hal (bekerja) sesuai passionnya memang tidak menjamin untuk selalu sukses karena kembali lagi ke faktor rezeki. Akan tetapi, seseorang yang bekerja sesuai passionnya cenderung lebih sukses daripada orang yang bekerja tidak sesuai passionnya atau dapat dikatakan terbebani.

3. *Be Grateful*

Bersyukur itu penting walaupun untuk hal-hal kecil. Jika kita sulit untuk bersyukur, kita akan sulit untuk bahagia karena pikiran yang dipenuhi hal-hal negatif sehingga mustahil untuk berpikir positif. Sebaliknya, jika kita mudah untuk bersyukur maka kita bisa fokus pada hal-hal yang positif sehingga bisa untuk merencanakan masa depan. Sesungguhnya tidak ada hal besar yang akan dapat dicapai jika seseorang belum mampu untuk bersyukur atas hal-hal kecil yang terjadi dalam hidupnya.

4. *Be Healthy*

Motto Yonatan Bhakti yaitu “Success means nothing when you are sick” sangat relevan dengan kebanyakan orang sukses saat ini. Walaupun kita memiliki harta banyak, hal tersebut tidak bisa membuat kita dikatakan sukses karena kita telah kehilangan nikmat untuk merasakan hidup dan bahkan sakit seolah-olah dapat menggerogoti harta kita. Jadi jangan pernah meremehkan sakit yang ringan serta jangan menunda untuk mulai hidup sehat.

5. *Dream & Think BIG, Be Specific*

Bermimpi tinggi itu sangatlah bagus asal tetap masuk akal. Mayoritas orang yang bermimpi tinggi akan mendapatkan hasil yang lebih bagus dari orang yang sudah takut duluan untuk bermimpi. Impian tinggi tersebut pun juga hendaknya dipertahankan atau malah ditingkatkan dengan selalu berusaha semaksimal mungkin. Kemampuan manusia dipengaruhi oleh sesuatu yang diyakini yang mana seringkali musuh terbesar kita adalah diri kita sendiri.

6. *Be Inspired, Motivate Yourself*

Inspirasi datang dari luar dan bisa dari siapa saja serta kapan saja asal kita mau peka dengan lingkungan sekitar, akan tetapi motivasi datangnya dari dalam. Cara mudah untuk memotivasi diri sendiri ada dua. Pertama dengan melihat ke atas atau dengan membayangkan segala sesuatu yang ingin dicapai. Kedua dengan melihat ke bawah atau dengan membayangkan sesuatu yang tidak diinginkan yang berpotensi untuk terjadi sehingga akan melakukan hal-hal yang menyebabkan hal-hal yang tidak diinginkan tersebut tidak terjadi.

BAGIAN DUA : THE COMMON SENSE

7. *Acts as the Owner*

Dengan kita bekerja layaknya merupakan pemilik perusahaan, kita akan memprioritaskan perusahaan tempat kita bekerja di atas kepentingan pribadi. Karyawan digaji bukan untuk hanya melakukan hal-hal yang diperintahkan kepadanya, akan tetapi juga untuk memberi kritik bila menurutnya ada yang tidak benar serta memberi saran untuk kemajuan perusahaan.

8. *Walk the Talk*

Integritas tidak dapat dipisahkan dengan kejujuran. Integritas memang bukan hal mutlak yang menentukan seseorang bisa ataupun tidak bisa sukses. Tetapi, apapun yang didapatkan tanpa integritas tersebut sifatnya adalah sementara. Sukses di pekerjaan bukan hanya tentang uang, akan tetapi juga dapat menjaga nama baik.

9. *Be Confident*

Orang yang tidak percaya diri maupun yang percaya dirinya berlebihan adalah orang yang tidak mengenal dirinya dimana ia tidak tahu panggilan hidupnya, passionnya, dan tidak yakin dengan cita-citanya. Tahu kelemahan diri adalah hal yang sangat penting agar kita dapat sadar sehingga memperbaikinya. Sedangkan dengan tahu kelebihan diri, kita dapat mempertahankan bahkan meningkatkannya. Berani menyampaikan pendapat termasuk bukti percaya diri karena dengan begitu, kita akan mendapat kesempatan untuk orang-orang mulai mengenal dan mendengarkan ide-ide kita. Percaya diri bisa ditingkatkan dengan menambah wawasan dan belajar disertai berlatih.

10. *Be On Time*

Tepat waktu adalah salah satu bentuk hormat terhadap diri sendiri dan orang lain. Dengan berkomitmen untuk tepat waktu, kegiatan akan lebih terencana sehingga dengan sendirinya akan berhasil melakukan banyak hal dalam satu hari. Kunci tepat waktu adalah niat dan dapat mengalkulasi jam perjalanan.

11. *Be Open Mind*

Tidak ada ide yang absolut. Setiap objek yang dilihat, didengar, dan dirasakan dapat dilihat dari berbagai sisi atau sudut pandang sehingga penting untuk memiliki pikiran terbuka. Orang yang sudah nyaman melakukan hal secara rutin tidak akan suka perubahan walaupun terkadang menyadari bahwa dampak perubahan itu adalah positif. Semakin bisa untuk seseorang berpikiran terbuka maka akan semakin besar kesempatannya untuk memperbaiki kekurangannya.

12. *Respect Everyone*

Respect is not demanded, respect is earned. Beraksi lebih baik daripada bereaksi. Sangatlah penting untuk menghormati semua orang beserta pendapatnya terutama pendapatnya yang sudah disepakati. Mulai dengan menghormati orang lain terlebih dahulu tidaklah menjadikan diri kita menjadi lebih rendah/buruk.

13. *Make a lot of Friends*

Semakin banyak teman maka semakin banyak orang yang akan membantu kita dalam mencapai impian kita. Berteman tidak boleh pilih-pilih, akan tetapi dalam menjalani pertemanan harus ada

tingkatannya. Bantulah semua orang sebisa mungkin tanpa pamrih karena Tuhan selalu mencatat semua amal manusia dan tentu akan memberikan balasan yang setimpal.

14. *Be Humble*

Karier sebagai karyawan tidaklah lebih rendah dari pengusaha/boss karena tanpa bantuan karyawan, perusahaan seorang boss tidak akan bisa berkembang hingga sukses.

BAGIAN TIGA : THE COMMON PRACTICE

15. *Learn from Mistakes*

Mereka yang melakukan kesalahan (tanpa disengaja dan tidak berulang) adalah mereka yang melakukan sesuatu dan mau untuk belajar dari kesalahan pertama. Kesalahan pertama yang dilakukan hendaknya dimaafkan serta diberikan kritik dan saran agar tidak mengulangnya lagi, dengan begitu mereka tidak akan takut untuk mencoba hal baru. Belajar tidak harus dari kesalahan yang dilakukan diri sendiri, akan tetapi juga bisa dengan melihat kesalahan orang lain.

16. *Never Give Up*

Manusia berusaha, Tuhan yang menentukan yang mana mungkin aja Tuhan punya rencana lain yang lebih baik dan besar untuk kita sehingga Tuhan masih belum mengabdikan keinginan kita yang sekarang. Penolakan/kegagalan hanyalah suatu proses pembelajaran untuk tidak berhenti mencoba serta untuk instropeksi diri.

17. *Think Positive*

Orang yang terbiasa untuk berpikir positif maka akan memancarkan aura positif dan fokus pada karakter baik terlebih dahulu saat bertemu dengan orang lain. Memilih untuk menghadapi masalah dengan berpikir positif akan membuat kita belajar dari masalah tersebut sehingga kita dapat berkembang karena telah berpikir kritis dalam menemukan solusi pada permasalahan. Berpikir kritis adalah mempertanyakan suatu hal dari sudut pandang yang ada, sedangkan berpikir negatif adalah mempertanyakan suatu hal dari sudut pandang secara negatif.

18. *Be Creative*

Cara menjadi kreatif adalah harus berwawasan luas dan berani mencoba. Kreatif bukan lagi soal menciptakan, akan tetapi memodifikasi atau meng-improve hal yang sudah ada sebelumnya. Semua hal yang dilakukan di kali pertama, hasilnya jarang ada yang bagus. Orang yang melakukan kesalahan dan belajar dari kesalahannya akan menjadi orang yang terus berkembang.

19. *Just Perform, Finish A to Z*

Just perform berarti tidak ada waktu untuk relaks dan mengeluh. Kita lakukan semaksimal mungkin dengan mencoba semua macam cara yang tidak menyalahi aturan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang diharapkan. Maksud finish A to Z adalah suatu hal belum selesai sebelum berlayar. Jika ingin sukses, biasakan untuk memastikan semua pekerjaan yang dimulai akan selesai dengan baik meski sudah berpindah tangan untuk tanggung jawab penyelesaiannya.

20. *Be Detail Oriented*

Setiap kesalahan kecil kita bisa mengurangi tingkat kepercayaan orang kepada kita. Berorientasi terhadap detail tidak berarti hanya peduli terhadap semua hal kecil, akan tetapi harus spesifik dan bertanggung jawab terhadap suatu hasil.

BAGIAN EMPAT : THE TIPS & TRICKS

21. *Do Not Assume*

Penyebab utama kesalahpahaman adalah asumsi yang salah. Bertanya karena kurang pemahannya instruksi/penjelasan yang diberikan lebih baik daripada hanya diam yang nantinya menimbulkan kesalahan.

22. *Do Things Fast with A.P.U.R.*

Orang sukses akan berusaha secepat dan semaksimal mungkin dari awal, sementara yang belum atau bahkan tidak sukses sudah memberikan ruang untuk bekerja lambat. Memilih urutan tugas/pekerjaan yang akan dikerjakan juga merupakan hal yang harus diperhatikan. Akan lebih baik jika telah mengerjakan tugas dengan kuantitas banyak daripada mengerjakan tugas dengan kuantitas sedikit walaupun lebih sulit dari tugas dengan kuantitas banyak tersebut. Dengan hal tersebut, kita tidak akan menghambat pekerjaan lanjutan dari tugas dengan kuantitas banyak karena bisa segera dilanjutkan oleh orang yang bertanggung jawab selanjutnya. Dalam dunia yang serba dinamis dan kompetitif, lebih baik bekerja dengan kecepatan 10 dengan nilai akurasi 9 daripada kecepatan 6 dengan nilai akurasi 10. APUR atau singkatan dari Automatic Progress Update Report adalah pelaporan proses atas tugas secara berkala dan otomatis tanpa menunggu untuk ditanya. Atasan senang jika karyawannya melakukan APUR sebab atasan tidak perlu khawatir, repot bertanya-tanya, bahkan berasumsi.

23. *Bring Solutions, Not Problems*

Langsung menyalahkan dan memberi tahu apa yang harus dilakukan akan membuat orang yang salah merasa disuapi karena tidak pernah disuruh untuk berpikir/menganalisa kesalahan yang dilakukan. Jadilah pembawa solusi dan bukan pembawa masalah karena orang pasti lebih senang mendengar solusi daripada mendengar masalah.

24. *Calculate The Risks*

Semua orang sukses tahu cara menghitung resiko yang ada sebelum mengambil keputusan atau mulai melakukan suatu hal. Tidak mengambil keputusan pun terkadang juga ada resiko yang akan diterima. Insting terbentuk dari segala bentuk pengetahuan dan pembelajaran dimana semakin banyak hal yang dipelajari maka semakin banyak pengalaman sehingga semakin kuat instingnya. Orang sukses akan semakin sukses dikarenakan keberanian mereka dalam mengambil resiko yang mana mereka juga sudah terbiasa melakukan perhitungan secara matang sebelum mengambil resiko. Dalam mengambil keputusan dan menghitung resiko bukan hanya insting yang dibutuhkan, melainkan kemampuan analisis yang tinggi, peka, kritis, dan kreatif. Jadi, sebaiknya jangan pernah mengambil resiko yang tidak bisa diukur karena resiko yang bisa diukur saja terkadang berpotensi untuk salah.

25. *Go for the Extra Miles*

Salah kaprah terbesar yang dilakukan oleh kebanyakan karyawan adalah cukup sekedar melakukan job description dengan baik untuk nantinya bisa mendapat kenaikan gaji maupun jabatan, padahal yang sebenarnya job description adalah pengharapan minimal perusahaan terhadap karyawannya. Kebanyakan orang sukses melakukan hal yang lebih keras daripada orang biasa. Seorang atasan tidak akan sembarangan memberikan tugas/tanggung jawab ke karyawannya. Dengan begitu, kita juga akan semakin banyak belajar sesuatu. Dalam bisnis, extra mile adalah melakukan apa yang bisa dilakukan untuk membuat pelanggan puas atau dapat dikatakan layanan purnajual. Extra mile berarti menantang diri untuk terus berbuat lebih dari yang pernah dilakukan dan lebih dari batasan yang masuk akal untuk diraih dimana orang sukses kebanyakan tidak menunggu tantangan dari orang lain, melainkan membiasakan diri untuk menantang dirinya setiap saat.

BAGIAN LIMA : THE ART OF MANAGEMENT

26. *See the Big Picture*

Memang seorang pemimpin harus berorientasi pada detail, akan tetapi bukan berarti harus hanya memperhatikan dan mengurus hal-hal kecil di setiap prosesnya. Seorang pemimpin harus bisa melihat gambaran besar atau menganalisis secara menyeluruh agar tidak salah dalam mengambil keputusan. Banyak orang yang jika melihat masalah, mereka langsung buru-buru memperbaikinya tanpa menanalisa akar permasalahan tersebut yang mana hanya akan membuang-buang waktu saja karena masalah lain bisa saja muncul ketika masalah sebelumnya telah diselesaikan. Hendaknya dalam menganalisis masalah harus hingga ke akar-akarnya agar permasalahan tersebut tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

27. *Be Fair*

Kemampuan untuk berbuat adil harus diasah serta dijadikan kesadaran dan perilaku untuk menjadi seorang pemimpin. Orang sukses tidak akan bisa lebih sukses lagi ketika tidak mampu untuk mengambil keputusan dan memecahkan masalah secara adil dan objektif yang berarti perasaan suka dan tidak suka tidak boleh mendominasi dalam proses pengambilan keputusan. Berpikir rasional dengan mempertimbangkan semua hal akan menghasilkan keputusan yang tepat. Ketika akan mengambil keputusan, hal yang dapat dijadikan pegangan adalah rasakan bahwa kita sebagai pengambil keputusan tersebut juga akan merasakan dampak dari keputusan tersebut. Dalam bekerja, yang paling dinilai adalah karakter dan kompetensi. Selama prioritasnya adalah perusahaan, beranikan diri untuk mengambil keputusan yang mungkin tidak disukai banyak orang yang terlibat.

28. *Be Wise*

Pemikiran dan sifat bijaksana seringkali tidak dimiliki banyak anak muda karena kebanyakan dari mereka mempunyai sifat yang susah menahan emosi atau mudah meledak yang ditunjukkan dengan anak muda saat ini ingin serba cepat/instan, padahal seringkali hasil dari hal yang serba instan kebanyakan tidak bertahan lama. Melakukan hal dengan berpikir terlebih dahulu tentang dampak kedepannya adalah hal bijak. Dalam menggunakan media sosial, kebijaksanaan diperlukan dalam memposting sesuatu yang dapat memengaruhi banyak orang. Terlebih lagi dengan adanya UU ITE, kesalahan yang tidak disengaja asalkan sudah terekam/tersimpan oleh suatu pihak dan pihak tersebut memperkarakan maka orang yang bertanggung jawab terhadap postingan tersebut akan terkena masalah. Dalam dunia kerja pun, yang paling penting itu bukan semata pintar secara akademis, melainkan lebih kepada seberapa baik karakter (pola pikir dan perilaku) orang tersebut. Zaman sekarang, banyak perusahaan yang menjadikan media sosial pelamar/kandidat sebagai indikator penilaian.

29. *Set Your Priorities Right*

Cara untuk menentukan prioritas tugas adalah dengan mengklasifikasikannya menjadi dua yaitu mendesak dan penting lalu mendahulukan yang mendesak terlebih dahulu. Pekerjaan mendesak adalah pekerjaan yang harus dikerjakan yang mana harus diselesaikan secepatnya, sedangkan pekerjaan penting adalah pekerjaan yang harus dikerjakan akan tetapi tidak harus selesai secepatnya. Pada zaman sekarang, para pekerja diharapkan bisa bekerja dengan cepat dan multitasking. Multitasking bukan berarti harus bisa mengerjakan beberapa hal dalam waktu yang bersamaan, akan tetapi harus bisa mengerjakan banyak hal dalam kurun waktu tertentu yang biasanya relatif singkat.

30. *Know How to Win*

Sebenarnya kita bernegosiasi setiap saat dan di mana saja berada, akan tetapi kebanyakan tanpa kita sadari. Tingkat kesuksesan negosiasi sangat bergantung pada seberapa baiknya persiapan dengan cara buat target yang menguntungkan tetapi masih masuk akal. Situasi win-win untuk kedua belah pihak merupakan hasil paling positif dalam negosiasi. Sebelum itu, tentu kita harus tahu latar belakang dan keinginan sebenarnya dari orang yang ingin kita ajak negosiasi. Data-data berupa fakta dan angka adalah hal yang dapat memperkuat argumen. Selain itu, kenyamanan kita untuk

menyampaikan argumen dalam negosiasi seperti tempat terjadinya negosiasi juga berpengaruh cukup besar.

BAGIAN ENAM : THE ART OF LEADERSHIP

31. *Lead by Example*

Kepimpinan terbaik adalah kepemimpinan yang memberikan contoh dan kita semua punya kemampuan untuk menginspirasi, memengaruhi, dan membantu setiap orang yang kita temui dengan menjadi contoh yang baik. Tidak ada kepastian dalam menentukan gaya kepemimpinan yang digunakan karena perlu menyesuaikan situasinya juga. Tidak selamanya pemimpin harus mendengarkan timnya jika memang kondisinya menuntut untuk seorang pemimpin mengambil keputusan dengan cepat dan tepat. Seorang pemimpin harus tegas dan ramah. Tegas dilakukan demi memastikan timnya bekerja sesuai perintah sehingga target tercapai, sedangkan ramah dilakukan agar terjalin komunikasi dan kedekatan secara emosional yang baik. Tim adalah refleksi dari apa yang dicontohkan oleh pemimpin, oleh karena itu pemimpin harus bekerja semaksimal mungkin agar anggota/bawahan terinspirasi dari hasil kerja pemimpin. Pemimpin berbeda dengan bos. Pemimpin itu memimpin, sedangkan bos itu memerintah.

32. *Don't Hide*

Billy Boen yang pada saat itu dipercaya untuk menjadi orang nomor satu di Oakley Indonesia khawatir akan tanggung jawab yang diterimanya mengingat banyak orang yang menggantungkan hidupnya dengan mencari nafkah pada perusahaan tersebut. Dengan jabatan barunya, Billy Boen tidak bisa untuk bersembunyi saat kesalahan ada di perusahaan yang ia pimpin dimana maksud bersembunyi adalah tidak bertanggung jawab saat adanya kegagalan dan hanya muncul saat timnya berhasil. Seorang pemimpin akan bertanggung jawab atas segala kesalahan yang terjadi pada timnya dan tidak bisa menyalahkan bawahannya secara sepihak, akan tetapi harus mengevaluasinya dikarenakan itu juga merupakan salah pemimpin yang membiarkan anggotanya melakukan kesalahan. Menyalahkan orang lain adalah sifat orang yang tidak akan bisa maju.

33. *Make Your Team Performs*

Di level apapun seseorang berada pasti akan tetap memiliki atasan. Seorang pemimpin harus bisa menjadi shock absorber yang ada pada sebuah mobil yang bertugas untuk meredam guncangan yang ada. Pemimpin sebaiknya selalu berusaha membuat timnya senang sehingga bisa bekerja secara fokus demi ketercapaian target. Pemimpin juga hendaknya selalu pasang badan terhadap penyerangan kepada timnya, terlebih dengan alasan/motif yang tidak jelas. Jika memang timnya salah, maka pemimpin harus tetap berada di pihak timnya dengan mengambil alih kesalahan yang dituduhkan kepada timnya. Sebagai pemimpin selain harus menciptakan keadaan yang aman, nyaman, dan tenteram, juga harus terus membuat sadar timnya bahwa ada target yang harus dicapai dan tentunya tantangan yang harus dilewati. Untuk itu, diperlukan adanya sistem pemberian punishment dan reward.

34. *Give & Receive Criticism*

Orang yang bisa meraih kesuksesan adalah orang yang selalu mau belajar dari mana pun, siapa pun, dan kapan pun termasuk bisa menerima kritikan dari orang lain asalkan kritikan yang positif/membangun. Tidak semua kritikan membangun harus dijalankan karena belum tentu tepat/sesuai dengan kebutuhan. Ada juga kritikan tidak membangun yang sebaiknya cukup diabaikan saja, berbeda dengan kritikan membangun yang harus untuk selalu diperhatikan dengan seksama walaupun tidak semuanya perlu dilakukan. Kritik yang membangun adalah salah satu bentuk kepedulian orang lain terhadap kekurangan/kesalahan kita, oleh karena itu hendaknya kita ucapkan terima kasih.

35. *Have a Sense of Humor*

Bisa bercanda adalah kunci sukses. Hidup ini tidak sepenuhnya ribet walaupun hidup merupakan perjuangan. Cara untuk membuat hidup tidak ribet adalah dengan tidak selalu serius menanggapi hal jika memang tidak perlu ditanggapi dengan serius. Membuka meeting dengan hal-hal ringan dan canda tawa membuat situasi menjadi lebih rileks sehingga pembahasan dan diskusi juga akan lebih enak yang nantinya dapat menghasilkan hal yang diinginkan untuk dicapai karena ide/solusi yang muncul biasanya bagus-bagus akibat kedekatan satu sama lain. Melemparkan humor berbeda dengan melemparkan sindiran yang disertai tawa. Melemparkan humor harus menyesuaikan waktu dan tempat juga tentunya.

36. *Learn and Share*

Proses belajar itu seumur hidup, bukan hanya sebatas sekolah dan kuliah. Banyaknya pembelajaran yang didapat tergantung dari niat kita sendiri untuk mau atau tidaknya belajar. Manusiawi jika kita dapat belajar lebih cepat terhadap hal yang memang kita sukai atau yang menjadi passion kita dan terasa berat jika belajar hal yang kita kurang bahkan tidak kita sukai. Tidak salah jika kita belajar di luar hal yang kita cintai untuk memperluas wawasan karena mungkin saja pengetahuan terkait hal yang tidak kita suka tersebut dapat berguna di masa yang akan datang. Hal-hal penting yang harus diketahui adalah tahu apa yang ingin dikembangkan, apa yang ingin diketahui lebih banyak, apa yang berguna untuk dipelajari, dan apa yang membuat hati senang ketika mempelajarinya. Pilihan untuk belajar terus, sebanyak-banyaknya, tentang banyak hal, dan setiap hari sampai menghembuskan napas terakhir serta berbagi ilmu sebanyak-banyaknya adalah hal yang sangat baik. Jangan ragu untuk membagikan semua ilmu kita agar kita selalu merasa bahwa orang lain sudah sama pintarnya dengan kita sehingga kita terpacu untuk selalu ingin belajar lebih banyak hal lagi. Berbagi tidak harus menunggu kaya karena berbagi bukan hanya tentang materi, melainkan bisa berbagi ide, pemikiran, wawasan, tenaga, keterampilan, ilmu, dan waktu.

37. *Create New Leaders*

Kesuksesan pemimpin sejati adalah ketika mereka berhasil menciptakan penerusnya. Salah satu cara untuk menciptakan pemimpin baru adalah mentorship yang mana adalah pembekalan dan pelajaran secara berkesinambungan dalam suatu periode waktu tertentu. Mentoring harus dilakukan dengan sepenuh hati yang berarti memberikan semua yang mentor tahu kepada mentee.

BAGIAN TUJUH : THE NEXT LEVEL

38. *Collaborate*

Saat ini zamannya kolaborasi, bukan hanya kompetisi. Tidak ada satu orang yang terhebat di segala bidang. Yang terpenting dalam kolaborasi adalah jangan ingin menang sendiri, rakus, dan pelit. Sistem bagi hasil lebih menguntungkan dibandingkan membujutkan biaya marketing karena bagi hasil akan terjadi ketika terjadi transaksi saja, tidak seperti marketing yang akan makan biaya walaupun belum tentu menghasilkan penjualan. Orang sukses bukan orang yang takut/tidak mau kompetisi, akan tetapi mereka tahu siapa yang bisa dijadikan kompetitor ataupun mitra.

39. *Leverage Technology*

Orang-orang kaya sekarang rata-rata berasal dari industri teknologi yang ditunjukkan dengan perusahaan-perusahaan teknologi yang mendominasi daftar perusahaan-perusahaan besar dunia. Dengan adanya teknologi, batasan geografi menjadi hilang sehingga produk dan jasa yang dihasilkan suatu perusahaan bisa dijangkau siapa pun yang terkoneksi internet di mana pun mereka berada. Banyak hal yang akan dapat dilakukan dengan lebih efektif dan efisien. Dalam menggunakan media sosial juga harus hati-hati karena walaupun misalnya postingan sudah dihapus, bisa saja itu tidak akan menghilangkan jejak karena mungkin ada yang men-screen capture postingan tersebut. Saat ini, banyak perusahaan yang menilai pelamarnya bukan hanya dari CV dan interview seperti zaman dulu, akan tetapi juga melihat jejak digital pelamarnya di media sosial.

Jadi kunci kesuksesan zaman sekarang adalah memaksimalkan penggunaan teknologi dengan tetap berhati-hati atau penuh tanggung jawab.

40. *Act Now!*

Waktu yang paling tepat untuk mulai melakukan hal baik adalah saat ini karena tidak ada penundaan untuk menjadi sukses. Tidak peduli seberapa besar pengaruhnya, akan tetapi langkah kecil itu tetap akan bermakna selama terus bergerak ke depan. Orang sukses selalu tahu apa yang harus mereka lakukan untuk mencapai impiannya serta tidak takut akan kegagalan. Masa depan itu tidak terbatas, oleh karena itu tidak ada penundaan start untuk mencapai kesuksesan di masa depan.